

## **BAB. V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan beberapa hal untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Timbulan sampah di Kota Palangka Raya adalah 0,45 kg/orang/hari atau 2,81 liter/orang/hari dengan komposisi sampah didominasi oleh sampah organik berupa sampah sisa makanan, sisa sayuran dan daun-daunan yaitu sebesar 38,09 %, kemudian diikuti oleh sampah anorganik berupa sampah plastik sebesar 24,07 % dan kertas sebesar 21,33 %.
2. Faktor yang secara signifikan mempengaruhi timbulan sampah rumah tangga di Kota Palangka Raya adalah variabel kepedulian terhadap lingkungan dan tingkat pendapatan pada tingkat kepercayaan 95 %. Sementara variabel jumlah anggota keluarga mempengaruhi timbulan sampah rumah tangga pada tingkat kepercayaan 99 %. Sementara variabel pengetahuan daur ulang, tingkat pendidikan, ukuran rumah dan daya listrik terpasang tidak mempengaruhi timbulan sampah secara signifikan.
3. Kondisi pengelolaan sampah di Kota Palangka Raya dijelaskan pada masing-masing aspek sebagai berikut :
  - a. Aspek hukum dan peraturan bahwa Pemerintah Kota Palangka Raya telah memiliki regulasi berupa perda yang mengatur pengelolaan sampah, organisasi pengelola dan tarif retribusi persampahan;
  - b. Aspek organisasi dan manajemen bahwa Pemerintah Kota Palangka Raya memiliki bentuk kelembagaan yang belum sesuai dengan ukuran kota yaitu dikelola oleh sebuah bidang dan UPTD serta jumlah petugas yang masih kurang ideal. Idealnya organisasi pengelola sampah berada di dinas tersendiri yang secara khusus mengelola sampah;
  - c. Aspek teknis operasional yaitu masih terdapat daerah yang tidak terjangkau oleh sarana pewadahan sehingga sampah dikelola masyarakat secara tidak bertanggung jawab;

- d. Aspek pembiayaan dalam pelayanan persampahan di Kota Palangka Raya bersumber dari APBD dengan nilai Rp. 6.262.781.410,00 pada tahun 2019, dengan anggaran untuk pengangkutan sampah sebesar 34,7 % dan untuk pengadaan sarana persampahan sebesar 33,7 %. Sedangkan penerimaan retribusi persampahan dan kebersihan pada tahun 2018 berjumlah Rp. 836.076.200,00 atau kurang lebih 13,35 % dari anggaran pelayanan persampahan Kota Palangka Raya pada Tahun 2019; dan
  - e. Aspek pemberdayaan masyarakat masih lemah yang ditandai masih rendahnya peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah.
4. Rencana pengembangan teknis operasional pengelolaan sampah di Kota Palangka Raya yaitu :
- a. Kondisi eksisting pewadahan membutuhkan 20 unit tong sampah *mobile* kapasitas 1,1 m<sup>3</sup> yang bertujuan untuk menjangkau daerah yang kesulitan mengakses sarana pewadahan, sedangkan kondisi eksisting alat angkut sampah ke TPA membutuhkan truk armroll sebanyak 4 unit;
  - b. Produksi sampah akan terus meningkat seiring peningkatan populasi penduduk dan perkembangan kota, sehingga dalam 20 tahun yang akan datang membutuhkan pewadahan berupa 3 unit transfer depo, dan 51 unit TPS kontainer. Sedangkan kebutuhan alat angkut sampah diproyeksi memerlukan 16 unit truk armroll, 4 unit truk dump dan 4 unit pick up;
  - c. Mengurangi timbulan sampah yaitu dengan menggalakkan sosialisasi untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan melalui saluran langsung dan tidak langsung; dan
  - d. Untuk menampung potensi timbulan sampah selama 20 tahun, Pemerintah Kota Palangka Raya perlu menyiapkan lahan seluas 26,65 hektar untuk menyiapkan TPA baru.

## 5.2 Saran

Berikut ini adalah beberapa saran dalam pengelolaan sampah di Kota Palangka Raya sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Kota Palangka Raya agar menjalin kerja sama yang terencana dengan stakeholder seperti lembaga pendidikan, lembaga swadaya bidang lingkungan, dan lembaga keagamaan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah; dan
2. Bagi akademisi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam terkait pengelolaan sampah, mengingat keterbatasan waktu dan material yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini. Tema penelitian yang disarankan bagi akademisi sebagai berikut :
  - a. Penelitian mengenai peran pemulung dalam mereduksi sampah di Kota Palangka Raya;
  - b. Penelitian mengenai timbulan dan komposisi sampah di TPA Km. 14 untuk mengetahui potensi pemanfaatan gas metan, pengolahan air lindi, dan penggunaan insinerator; dan
  - c. Penelitian yang mengukur peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kota Palangka Raya.
  - d. Penelitian yang mengukur keandalan metode proyeksi timbulan sampah per kapita yang digunakan.

